

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹ Sedangkan jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Tujuan penelitian asosiatif ini adalah untuk mengetahui korelasi persepsi siswa tentang kepribadian guru dengan motivasi menjadi guru biologi pada siswa kelas X, XI IPA, XII IPA di MA NU Nurul Huda.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di MA NU Nurul Huda yang berlokasi di jalan kyai gilang (irigasi utara) kauman kelurahan mangkang kulon Kecamatan Tugu Kota Semarang.

2. Waktu

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Februari 2016.

¹ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2004), hlm. 105-106.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh objek (orang, wilayah, benda) yang kepadanya akan diberlakukan generalisasi kesimpulan hasil penelitian. Generalisasi adalah pemberlakuan hasil kesimpulan penelitian terhadap seluruh objek berdasarkan data yang diperoleh dari sebagian objek yang diteliti yang menjadi wakil. Wakil ini disebut dengan sampel.²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI IPA, XII IPA MA NU Nurul Huda Semarang yang berjumlah

Tabel 3.1 Jumlah Siswa MANU Nurul Huda

KELAS	JUMLAH MAHASISWA
X A	43
X B	42
X C	40
X D	37
XI IPA 1	38
XI IPA 2	36
XII IPA 1	37
XII IPA 2	37
JUMLAH	310

² Mundir, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.13.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berlapis (*Stratified random sampling*) yakni ketika populasi terdiri dari jumlah sub kelompok atau lapisan yang mungkin mempunyai ciri berbeda, sehingga diperlukan suatu bentuk penarikan sampel yang berlapis. Pada penarikan sampel berlapis akan dapat menghasilkan sampel yang lebih representatif dari pada penarikan sampel acak sederhana. Kelebihan utama penarikan sampel berlapis ialah bahwa penarikan sampel ini menjamin terwakilinya kelompok-kelompok tertentu yang ada di dalam populasi.³

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁴

Jadi secara sederhana sampel dapat diartikan sebagai wakil dari populasi yang akan diteliti karena beberapa alasan sehingga tidak mungkin melakukan penelitian langsung terhadap populasi tersebut, sampel dilakukan ditentukan

³ Arief furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 199-201.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan RD*. (Bandung: CV Alfabet), hlm. 118.

dengan teknik tertentu sehingga sampel dapat semaksimal mungkin mewakili populasi.

Teknik Sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.⁵

Sampel adalah sebagian dari populasi, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berlapis (*Stratified random sampling*) yakni ketika populasi terdiri dari jumlah sub kelompok atau lapisan yang mungkin mempunyai ciri berbeda, sehingga diperlukan suatu bentuk penarikan sampel yang berlapis. pada penarikan sampel berlapis akan dapat menghasilkan sampel yang lebih representatif dari pada penarikan sampel acak sederhana. Kelebihan utama penarikan sampel berlapis ialah bahwa penarikan sampel ini menjamin terwakilinya kelompok-kelompok tertentu yang ada di dalam populasi.⁶

Teknik pengambilan sampel adalah dengan *Proportionate Stratified Random sampling* yang merupakan bagian dari teknik pengambilan sampel *Probability Sampling* dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur

⁵ Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 125

⁶ Arief furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 199-201.

(anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel tetapi dengan anggota /unsur yang tidak homogen.

Populasi tidak homogen karena terdiri dari beberapa kelas dari kelas X, XI IPA, XII IPA yang memiliki tingkat akademik yang berbeda sehingga perlu dikelompokkan menjadi beberapa strata sesuai angkatannya, kemudian sampel bisa dipilih secara acak disetiap strata tersebut.

Penelitian ini menggunakan pedoman tabel *Isaac Michael* dalam menentukan sampel. Sampel penelitian dengan derajat kesalahan 5% dengan jumlah populasi sebanyak siswa 310 atau dibulatkan menjadi 300 siswa adalah sebesar 161 siswa. karena populasi tidak homogen, terdiri dari beberapa strata.⁷

$$X A = 43/310 \times 161 = 22,404 = 22$$

$$X B = 42/310 \times 161 = 21,883 = 22$$

$$X C = 40/310 \times 161 = 20,841 = 21$$

$$X D = 37/310 \times 161 = 19,278 = 19$$

$$XI IPA 1 = 38/310 \times 161 = 19,799 = 20$$

$$XI IPA 2 = 36/310 \times 161 = 18,757 = 19$$

$$XII IPA 1 = 37/310 \times 161 = 19,278 = 19$$

$$XII IPA 2 = 36/310 \times 161 = 18,757 = 19$$

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan RD*), hlm. 130.

Maka pengambilan sampel dilakukan dengan membandingkan strata dengan jumlah sampel. Kemudian diperoleh jumlah sampel seperti pada tabel:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Siswa MANU Nurul Huda

No	KELAS	Sampel
1	X A	22
2	X B	22
3	X C	21
4	X D	19
5	XI IPA 1	20
6	XI IPA 2	19
7	XII IPA A	19
8	XII IPA B	19
Jumlah		161

Setelah diketahui jumlah sampel pada masing-masing angkatan, instrumen akan diberikan secara acak sesuai dengan jumlah sampel perangkatan.

3. Variabel Dan Indikator Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁸

Variabel dapat diartikan sebagai suatu konsep yang mempunyai keragaman atau variasi yang padanya dapat diberi nilai atau bilangan. Konsep itu sendiri merupakan

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 61.

penggambaran atau abstraksi suatu fenomena, gejala, peristiwa, atau kondisi tertentu. Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian yang mempelajari pengaruh, terdapat variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat.⁹

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian yang mempelajari pengaruh, terdapat variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat.

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru sebagai variabel X, dan Motivasi Siswa Menjadi Guru Biologi sebagai variabel Y.

Tabel 3.3 Variabel Dan Indikator Angket Penelitian.

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	No. Pernyataan	Referensi
1	Persepsi tentang kepribadian guru biologi	Kedisiplinan guru	Tepat waktu dalam mengajar	1,2	Trianto Dan Titik Triwulan Tutik, <i>Tinjauan Yuridis Hak Serta Kewajiban Pendidik</i> , Hlm.170
			Disiplin memeriksa kehadiran siswa	3,4	

⁹ Mundir, *Statistik Pendidikan*, hlm.9.

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	No. Pernyataan	Referensi	
		Wawasan guru	Guru meningkatkan pengetahuan keilmuannya	5,6	M. Ngalim Purwanto, <i>Psikologi Pendidikan</i> , Hlm. 158	
			Guru memiliki wawasan	7,8		
		Sikap guru	persuasif	edukatif	9,10	Supardi. Sekolah efektif konsep dasar dan prakteknya. hlm.85-87.
				normatif	11,12	
				Demokratif	13, 14	
				inovatif	15,16	
				kreatif	17,18	
					19,20	
		Penampilan guru	Rapi	21,22	Sue Cowley. <i>Panduan Manajemen Prilaku Siswa</i> .Hlm.82.	
			Menarik	23,24.		
2	Motivasi menjadi guru biologi	Kebutuhan fisiologis	Keinginan untuk mendapat pekerjaan	1,2,3,4	Sardiman, <i>Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar</i> , hlm.80-81	
		Kebutuhan keamanan	keamanan hidup di masa depan	5,6,7,8		
			Kesejahteraan guru	9,10,11		
		Kebutuhan sosial	Penghargaan terhadap profesi guru	12,13,14,15		

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	No. Pernyataan	Referensi
			Kedudukan dan martabat guru	16,17, 18,19	
		Kebutuhan mewujudkan diri	Keinginan siswa untuk menjadi guru biologi	20,21, 22	
			Ketertarikan terhadap profesi guru	23,24	

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁰

Angket atau kuesioner merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 199.

tertulis pula oleh responden. Kuesioner yang digunakan merupakan jenis kuesioner tertutup yakni berisi pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.¹¹

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Rating-Scale atau skala bertingkat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Persepsi Siswa Tentang kepribadian guru dan Motivasi Menjadi Guru Biologi.

Metode ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan pada responden yang berhubungan dengan penelitian. Angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana persepsi tentang kepribadian guru dan motivasi menjadi guru yang dimiliki oleh responden, yaitu siswa kelas X,X1 IPA dan kelas X11 IPA di MA NU Nurul Huda Semarang.

Kisi-kisi dari angket berdasarkan undang-undang RI No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

¹¹ Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm.167-168.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹²Dokumentasi digunakan untuk menghimpun data yang sifatnya arsip, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data siswa dalam sistem informasi akademik.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan untuk mengungkapkan data dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini bersifat tertutup, di mana dalam angket tersebut tersusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan sehingga responden tinggal memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban alternatif yang dianggap benar atau sesuai. Angket disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada dalam kajian teori, kemudian atas dasar teori tersebut dikembangkan indikator-indikator variabel yang selanjutnya dijabarkan ke dalam butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Dalam instrumen penelitian tidak lepas dari skala pengukuran yang digunakan agar instrumen bisa diukur sesuai

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 275

apa yang hendak diukur dan bisa dipercaya serta reliabel (konsisten) terhadap permasalahan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan jenis skala likert.¹³ Skala *Likert* ini merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁴ Pada skala *Likert* ini responden diminta untuk memberikan respon terhadap setiap pertanyaan maupun pernyataan yang tersedia dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang dianggap benar. Setiap jawaban memiliki skor yang berbeda-beda. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban setiap item instrumen dapat diberi skor yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skor Jawaban Angket

No	Alternatif Jawaban	Pernyataan Positiv	Pernyataan Negativ
1	Sangat setuju	Skor 5	Skor 1
2	Setuju	Skor 4	Skor 2
3	Netral	Skor 3	Skor 3
4	Tidak setuju	Skor 2	Skor 4
5	Sangat tidak setuju	Skor 1	Skor 5

¹³ Ridwan, *Pengantar Statistika Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, Dan Bisnis.* (Bandung:alfabeta,2013), hlm. 20.

¹⁴Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 55.

D. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.¹⁵ Metode analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah data dari hasil penelitian untuk memperoleh kesimpulan.

Untuk menganalisis data yang telah ada, diperlukan adanya analisis statistik dengan langkah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui kategori kualitas persepsi siswa tentang kepribadian guru biologi dan motivasi siswa untuk menjadi guru biologi pada siswa MA NU Nurul Huda Semarang digunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya. Agar pemberian predikat dapat tepat maka sebelum dilakukan pemberian predikat, dilakukan kondisi tersebut diukur dengan prosentase, baru kemudian ditransfer ke predikat.¹⁶

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm.207.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm.353.

a. Rumus Prosentase = $\frac{n}{N} \times 100 \%$

Keterangan : n = skor yang diperoleh

N = jumlah skor tertinggi variabel X

$$(23 \times 5 = 115)$$

= jumlah skor tertinggi variabel Y

$$(18 \times 5 = 90)$$

b. Pedoman Kategori

- 1) Kategori “sangat kuat” apabila skor 81%– 100%
- 2) Kategori “kuat atau baik” apabila skor 61% – 80%
- 3) Kategori “cukup” apabila skor 41% – 60%
- 4) Kategori “lemah” apabila skor 21% – 40%
- 5) Kategori “sangat lemah” apabila skor 0% – 20%¹⁷

2. Analisis Uji Instrumen

Uji soal instrumen dilakukan untuk mencari validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Validitas penelitian bermakna adanya kesesuaian hasil-hasil simpulan sebuah penelitian dengan kondisi senyatanya dilapangan. Dalam konsep ini terkandung makna tingkat kesesuaian hasil penelitian. Atau cerminan

¹⁷Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, hlm.23.

keadaan yang sesungguhnya dalam hasil penelitian yang dilakukan.¹⁸

Untuk menghitung validitas item soal angket digunakan rumus korelasi *Product moment* dari Parson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah subyek

X = Skor nomor tertentu

Y = Skor total item

Hasil r yang didapat dari perhitungan dengan harga r tabel *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid.¹⁹

b. Uji Reliabilitas

Instrumen reabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk pengukuran objek yang

¹⁸ Muhammad Idrus, *Metodologi Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif)*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta), hlm.150-151.

¹⁹ Muhammad Idrus, *Metodologi Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif)*, hlm..157-158.

sama, akan menghasilkan data yang sama. Teknik reabilitas menggunakan rumus *alfa cronbach*.²⁰

Secara sederhana makna reliabilitas adalah tingkat kepercayaan atau keterandalan alat ukur. Alat ukur dikatakan reliabilitas ditunjukan dengan keajegan hasil skor yang diperoleh dengan menggunakan alat ukur yang sama.²¹

Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas pada penelitian ini adalah rumus K - R. 20.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan
- p = Proporsi subyek yang menjawab item dengan benar
- q = Proporsi subyek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$)
- $\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q
- n = Banyaknya item
- S = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians).²²

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RD*, hlm.121.

²¹ Muhammad Idrus, *Metodologi Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*, hlm.159.

²² Muhammad Idrus, *Metodologi Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif)*, hlm.176.

Hasil r_{11} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga r_{tabel} *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_{11} > r_{hitung}$, maka dapat dinyatakan bahwa butir soal tersebut reliabel.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sampel atau menguji normal tidaknya sampel, tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.²³ Uji Normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji One Sample Kolomogorov – Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.²⁴

Untuk menguji prasyarat analisis digunakan uji normalitas terlebih dahulu. Uji Normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal

²³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), hlm. 235.

²⁴ Sugiyono, *Statistik Nonparametis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 63-66.

dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang dilakukan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linieritas akan menentukan Anareg yang digunakan. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linier maka data penelitian diselesaikan dengan Anareg linier. Sebaliknya apabila data tidak linier maka diselesaikan dengan Anareg non-linier. Untuk mendeteksi apakah model linear atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai F-Statistic dengan F-Tabel dengan taraf signifikan 5%, yaitu:

- 1) Jika nilai $F\text{-Statistic} > F\text{-Tabel}$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah ditolak.
- 2) Jika nilai $F\text{-Statistic} \leq F\text{-Tabel}$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah diterima.²⁵

²⁵ Budi Susetyo, statistika untuk analisis data penelitian, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), hlm. 175.

4. Uji Hipotesis

Dalam analisis uji hipotesis, peneliti melakukan pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis korelasi *product moment*.

Untuk mengetahui Hubungan antara persepsi siswa tentang kepribadian guru dengan motivasi menjadi guru biologi pada siswa kelas X, XI IPA, dan XII IPA di MA NU Nurul Huda Kelurahan Mangkang Kulon Kecamatan Tugu Kota Semarang, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

a. Koefisien Korelasi pada Regresi Linier Sederhana

Koefisien korelasi ini dihitung dengan korelasi *product-moment* menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

Rxy: Angka indeks korelasi “r” *product moment*

X : Skor masing-masing variabel X

Y : Skor masing-masing variabel Y

XY : hasil perkalian antara skor variabel X dan Y

X² : Kuadrat skor masing-masing variabel X

Y² : Kuadrat skor masing-masing variabel Y

Σ : Sigma

N : Jumlah sampel

Kriteria koefisien korelasi adalah sebagai berikut:²⁶

Tabel 3.5

Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkatan Hubungan
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{xy} < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r_{xy} < 0,80$	Kuat
$0,80 \leq r_{xy} < 1,00$	Sangat Kuat

b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Besar kecilnya koefisien korelasi dan tingkat keeratan yang sudah diperoleh tidak memiliki arti apapun sebelum dilakukan pengujian koefisien korelasi. Dengan demikian pengujian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti hubungannya. Pengujian koefisien korelasi dilakukan dengan langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:²⁷

²⁶ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2003) hlm.228.

²⁷ Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm.128.

- 1) Menentukan rumusan hipotesis statistik yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu:

H_0 : koefisien korelasi tidak signifikan

H_a : koefisien korelasi signifikan

- 2) Menentukan taraf nyata $\alpha = 5\%$ dan $dk = n - 2$
- 3) Menentukan data menghitung uji statistik yang digunakan dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- 4) Membandingkan nilai t yang diperoleh terhadap nilai t_{tabel} dengan kriteria: jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- 5) Membuat kesimpulan.